

## **BAB VI**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Jadi untuk kebutuhan rak penyimpanan rekam medis diketahui dari 5 artikel yang dilakukan analisis 4 diantaranya masih kurang dan satu penelitian sudah memiliki persediaan rak penyimpanan yang cukup atau berlebih. Sedangkan untuk rumus perhitungan kebutuhan rak penyimpanan rekam medis diketahui yang digunakan ada 2 yaitu, rumus J. Watson dan Tarwaka, sedangkan rumus yang tepat adalah rumus J. Watson karena digunakan dalam teori IFHIMA. Sedangkan untuk masalah yang dihadapi Rumah Sakit dalam usaha mencukupi kebutuhan rak penyimpanan rekam medis dikarenakan kunjungan pasien yang semakin meningkat menyebabkan banyak rekam medis yang tercecer, selain itu karena ada beberapa rumah sakit yang tidak memiliki cukup kebutuhan luas ruangan untuk pengadaan rak penyimpanan yang baru, terdapat kendala di biaya untuk mengganti jenis rak manual ke jenis rak besi, adanya penyimpanan rak rekam medis di 4 tempat yang terpisah, hal ini akan mempersulit pekerjaan petugas dan arak antar rak yang terlalu sempit dan belum dilakukannya retensi terhadap rekam medis in-aktif.

#### **B. Saran**

Jadi kebutuhan rak penyimpanan rekam medis harus diperhitungkan dengan baik, agar rekam medis dapat tersimpan dengan aman di rak penyimpanan dan dalam melakukan perhitungan sebaiknya juga memperhitungkan jumlah kunjungan pasien lama agar rak penyimpanan yang diperhitungkan sesuai. Hendaknya dapat melakukan perhitungan kebutuhan rak penyimpanan dokumen rekam medis menggunakan teori IFHIMA (2012) dengan rumus J. Watson, sehingga dapat dihindari trend kunjungan pasien dan kebutuhan rak penyimpanan yang menurun, sehingga prediksi kebutuhan rak penyimpanan lebih akurat. Untuk masalah, biaya, sekat ruangan dan jarak antar rak yang terlalu sempit maka dapat dikonsultasikan kepada pihak manajemen atau direktur Rumah Sakit agar dapat mengambil keputusan yang sesuai dengan kondisi.